

# DINAMIKA KEBIJAKAN PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO

## *THE DYNAMICS OF EDUCATION POLICY DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SMA NEGERI 5 PURWOREJO*

Oleh: Muhammad Reza Febrianto, Universitas Negeri Yogyakarta  
[muhammadreza.2018@student.uny.ac.id](mailto:muhammadreza.2018@student.uny.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika kebijakan pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo pada masa pandemi Covid-19, faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut, dan dampak dari perubahan tersebut pada sistem pendidikan di SMAN 5 Purworejo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk memilih informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Informan yang terpilih adalah kepala sekolah dan guru di sekolah-sekolah yang terpilih secara *purposive*. Sumber data yang digunakan adalah kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan selama pandemi Covid-19, serta hasil wawancara dengan informan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 5 merujuk pada peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Proses perumusan kebijakan dipimpin oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru dan bekerja sama dengan lembaga satuan tugas Covid-19. Pada tahun 2020 yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring penuh, tahun 2021 pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas, pada tahun 2022 pembelajaran dapat dilaksanakan 100% secara luring di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan pendidikan yang dikeluarkan selama pandemi, serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh sistem pendidikan di SMAN 5 Purworejo.

Kata kunci: Dinamika, Kebijakan Pendidikan, Pandemi Covid-19

### **Abstract**

*This study aims to describe the dynamics of education policy at SMA Negeri 5 Purworejo during the Covid-19 pandemic, the factors that influenced these changes, and the impact of these changes on the education system at SMA Negeri 5 Purworejo. The research method used was a case study using qualitative methods and purposive sampling techniques. This technique is used to select informants according to predetermined criteria. The selected informants were principals and teachers in purposefully selected schools. The data sources used are educational policies issued by the government and educational institutions during the Covid-19 pandemic, as well as the results of interviews with informants. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis techniques. The research results obtained show that the educational policies implemented in SMA Negeri 5 refer to regulations made by the government. The policy formulation process is led by the school principal, involving teachers and working in collaboration with the Covid-19 task force. In 2020, namely, learning will be carried out fully online; in 2021, learning will be carried out in limited face-to-face settings; and in 2022, learning will be carried out 100% offline at schools. Based on the results of this study, it is suggested that the government and educational institutions continue to evaluate educational policies issued during the pandemic as well as provide appropriate solutions to overcome the problems faced by the education system at SMAN 5 Purworejo.*

*Keywords: Dynamics, Education Policy, Covid-19 Pandemic*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan tantangan besar bagi sistem pendidikan di seluruh dunia. Untuk menghadapi situasi ini, pemerintah dan lembaga pendidikan harus membuat kebijakan baru atau menyesuaikan kebijakan yang sudah ada. Dinamika kebijakan pendidikan selama masa pandemi Covid-19 merupakan perubahan yang terjadi dalam kebijakan pendidikan selama pandemi ini, termasuk penutupan sekolah dan perguruan tinggi, pengalihan ke pembelajaran jarak jauh, dan perubahan dalam cara mengelola sekolah dan perguruan tinggi.

Perubahan kebijakan pendidikan selama masa pandemi Covid-19 tidak hanya mempengaruhi sistem pendidikan, tetapi juga memiliki dampak pada masyarakat luas. Dampak tersebut antara lain terhadap akses terhadap pendidikan, kualitas pendidikan, dan kesejahteraan guru dan siswa. Oleh karena itu, skripsi tentang dinamika kebijakan pendidikan selama masa pandemi Covid-19 sangat penting untuk dikaji, agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk kebijakan pendidikan di masa depan.

Sejak awal tahun 2020 perubahan drastis dibidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan seperti

pembelajaran jarak jauh dan kebijakan lain untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia terus berjalan.

Seperti yang telah disinggung di atas, bahwa pembelajaran jarak jauh memungkinkan para peserta didik mengambil kelas kapanpun dan dimanapun. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendidikan dan pelatihannya dengan tanggung jawab dan komitmen-komitmen lainnya, seperti keluarga dan pekerjaan. Ini juga memberi kesempatan kepada para peserta didik yang mungkin tidak dapat belajar karena keterbatasan waktu, jarak, atau dana untuk ikut serta.

Setiap sekolah memiliki perencanaan dan cara yang berbeda-beda dalam pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh seperti memanfaatkan teknologi dan berbagai macam platform yang tersedia. Hal ini selaras dengan Astini, N. K. S (2020). yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* melalui pemberian bimbingan oleh orang tua. Siswa memiliki keleluasaan waktu belajar di mana pun dan kapan pun. Siswa dapat melakukan interaksi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom*, maupun *whatsapp group*. Suzana, dkk. (2022) menyampaikan bahwa keberhasilan PJJ sangat bertumpu

pada kemampuan anak dan orang tua dalam menggunakan alat komunikasi canggih berupa HP dan gadget.

Dinamika kebijakan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 saat ini menuntut kreativitas serta keterampilan guru dalam menggunakan teknologi melalui jaringan telekomunikasi. Peserta didik diharapkan mampu mengakses jaringan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, ruang guru dan beberapa aplikasi lainnya. Jagad & Nurgiansah (2021) menyampaikan bahwa media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan mampu menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran daring. Untuk perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan. Arizona et al (2020) menyampaikan bahwa kendala-kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu paket internet yang tidak dimiliki oleh peserta didik. Ahmad & Ambotang (2020) menyampaikan bahwa terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai persoalan, Salah satu contoh persoalan tersebut diantaranya baik dosen atau guru maupun peserta didik dan mahasiswa masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi daring. Ada beberapa kendala yang terjadi secara tidak

merata di seluruh wilayah. Praktik PJJ di Kota Surabaya termasuk sebagai kota besar di Kota Jawa Timur masih kurangnya maksimal. Karena faktor jaringan/internet yang timbul tenggelam atau hilangnya sinyal dari tangkapan laptop, *handphone* guru dan siswa. Dengan demikian, akibat minimnya akses jaringan internet/sinyal akan jauh lebih berat dilaksanakan untuk mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk ditetapkan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kajian ini berkaitan dengan era pandemi Covid-19 terhadap dinamika kebijakan pembelajaran daring dalam dunia pendidikan di seluruh Indonesia, kajian tersebut yang menarik diulas sebagai bentuk pembacaan ilmiah terhadap fenomena pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 saat ini. Dari berbagai pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di seluruh Indonesia tersebut dapat menjadi penelitian pustaka, sehingga menjadikan perhatian di dunia praktisi pendidikan, guru, maupun dosen yang mengkaji fenomena ini sebagai peluang menggagas paradigma baru pembelajaran daring dimasa depan.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi juga termasuk ke dalam penerapan kebijakan dalam ruang lingkup satuan pendidikan, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah sebagai pihak yang

berwenang dalam menetapkan kebijakan mana yang akan diterapkan pada pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. Kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang keberhasilan siswa. Dengan demikian, kemampuan kepala sekolah tidak cukup hanya dengan kepemimpinan konvensional, tetapi juga perlu didukung dengan kemampuan manajerial.

Berdasarkan latar belakang serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, L. S. & Zulaikhah (2020), peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Dinamika Kebijakan Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas 5 Purworejo di Kabupaten Purworejo. Peneliti kemudian tertarik untuk mengambil pembahasan tersebut dikarenakan letak geografis SMA Negeri 5 Purworejo yang berada di daerah pegunungan dan berdasarkan pada hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap Kepala SMA Negeri 5 Purworejo yaitu bapak Cahyo Winarno didapati hasil bahwa kebijakan pendidikan yang dilaksanakan pada pembelajaran masa daring masih mendapat beragam kendala. Kendala-kendala tersebut seperti halnya kebijakan pembelajaran *online* lewat *google classroom* yang masih tahap pengenalan sehingga siswa masih awam terhadap sistem tersebut. Tenaga pendidik atau sumber daya manusia yang masih awan dengan

penggunaan beberapa platform pembelajaran juga belum dapat sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Bapak Cahyo Winarno menyampaikan bahwa pihak sekolah juga belum dapat membantu secara maksimal terkait dengan bantuan pinjaman *smartphone* kepada siswa yang membutuhkan. Hal tersebut juga dikarenakan dana yang terbatas. Bantuan kuota yang diberikan kepada siswa juga sebagai tambahan karena masing-masing siswa sudah mendapat jatah kuota internet belajar dari pemerintah.

Dari penjelasan di atas hal yang menjadi ruang lingkup penelitian yakni terkait dengan proses penerapan hingga evaluasi kebijakan yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas 5 Purworejo dalam kebijakan pendidikan pada masa pandemi. Proses kebijakan pendidikan pada masa pandemi ini sangat menarik untuk dikaji oleh peneliti. Dengan demikian peneliti kemudian mengambil judul Dinamika Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Purworejo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada situasi yang dialami mungkin sehingga seringkali disebut dengan metode penelitian naturalistik (Sugiyono, 2019: 17-18).

Metode penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi yang merupakan gabungan dari (observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang didapat berupa kualitatif yang lebih menekankan pada makna suatu kejadian secara menyeluruh. Sedangkan menurut Bogdan dan Miller dalam (Lexy J. Moleong, 2017:4) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang kemudian menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan yang bersumber dari orang-orang maupun perilaku yang bisa untuk diamati. Pada penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case Study*).

Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009:61). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data

dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003). Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto (1986) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo yang beralamat di Jalan Magelang Km.7, Loano, Purworejo. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober hingga Desember 2022.

#### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 5 Purworejo. Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah Dinamika Kebijakan Pendidikan yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Purworejo.

## **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan pendidikan karena pandemi Covid-19. Pemerintah kemudian mengeluarkan Surat edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Daring. Salah satu sekolah yang melaksanakan kebijakan tersebut adalah SMA Negeri 5 Purworejo. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Dinamika Kebijakan Pendidikan yang ada selama masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Purworejo.

## **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini adalah data terkait Dinamika Kebijakan Pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Purworejo. Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumen.

## **Teknik Analisis Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (Sugiono, 2019: 322-330) yang disebut teknik analisis interaktif dan teknik desain tertanam. Teknik analisis interaktif terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, ringkasan

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis *embedded design* adalah teknik analisis data dimana data kuantitatif berupa *time series* menjelaskan data yang mendasarinya yaitu data kualitatif. Data deret waktu kemudian diinterpretasikan secara deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Dinamika Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi di SMA Negeri 5 Purworejo pada Tahun 2020**

Kebijakan yang di terapkan di SMA Negeri 5 mengacu pada kebijakan yang telah di sepakati oleh pemerintah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi khususnya di pemerintah kabupaten Purworejo.

Strategi yang diterapkan di SMA Negeri 5 terbagi menjadi strategi internal dan eksternal. Selama masa pandemi strategi yang digunakan dalam penyusunan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo terdiri dari analisis internal dan juga eksternal.

Analisis internal berupa analisis kesiapan-kesiapan yang dimiliki SMA Negeri 5 Purworejo hal ini berupa fasilitas maupun kesiapan tenaga pendidik. Hal tersebut dilaksanakan agar ketika pelaksanaan kendala dapat diminimalisir.

SMA Negeri 5 Purworejo juga menyusun tim satuan tugas Covid dan tim satuan tugas pembelajaran. Strategi eksternal yang disusun oleh SMA Negeri 5 Purworejo berupa kerja sama dengan tim satuan tugas penanggulangan Covid-19 tingkat kecamatan Loano yang terdiri dari puskesmas yang berkoordinasi dengan stakeholder yaitu Polsek Loano dan juga Koramil yang bertugas untuk mensosialisasikan berbagai program yang berhubungan dengan Covid-19.

Penggunaan media pembelajaran seperti *google classroom* menurut guru SMA N 5 Purworejo sangat membantu proses pembelajaran dan menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat berjalan.

Terkait dengan hasil kebijakan pendidikan masa pandemi yang diterapkan di SMA N 5 Purworejo pada tahun 2020 dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan mendapat *feedback* yang positif dari cabang dinas bahwa SMA Negeri 5 Purworejo dinyatakan sebagai

institusi lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dan juga masyarakat.

Hambatan internal yang dialami yaitu lebih kepada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Banyak dari siswa yang bertempat tinggal di wilayah pedesaan sehingga mengalami kesulitan sinyal saat mengikuti pembelajaran daring. Namun dengan pendekatan yang relatif baik, kondisi tersebut dapat diminimalisir. Sedangkan untuk hambatan eksternal lebih mengarah kepada jumlah penyebab Covid-19 yang masih sangat masif di tahun 2020.

Evaluasi hasil pembelajaran berguna untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode yang digunakan oleh guru. Evaluasi tersebut berguna untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah tepat atau memerlukan penyesuaian dan bahkan harus diganti.

Tabel 1. Kebijakan Pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun 2020

Tahun/Bulan	Kebijakan
2020	
Januari	-
Februari	-
Maret	-
April	Pelaksanaan PAT Ceria dimulai 20 April sampai dengan 14 Mei 2020. Pada saat belum puasa ada dua mata pelajaran yang diujikan, sedang pada bulan puasa hanya satu mata pelajaran setiap harinya. "Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa kebatasan khususnya pada saat puasa. Pemantauan terus dilaksanakan di sekolah oleh panitia khusus yang dalam bekerja selalu mengikuti standar protocol pencegahan Covid-19, PAT Ceria adalah kebijakan yang dilaksanakan dalam situasi darurat Covid 19. Sesuai 45rotocol pemerintah, sekolah tidak boleh mengadakan kegiatan kesiswaan di sekolah. "KBM daring sudah kami laksanakan sejak 16 Maret 2020 dan saya tegaskan bahwa guru-guru melaksanakannya tanpa harus mencapai target kurikulum," Sementara itu Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Heru Purwanto, S.Pd, M.Pd.BI, mengungkapkan, siswa SMA Negeri 5 tersebar di berbagai pelosok desa dengan latar belakang ekonomi yang beragam. Sehingga untuk bisa melaksanakan PAT Ceria secara <i>online</i> mereka membutuhkan dukungan "Bagi kami di mana pun

Tahun/Bulan	Kebijakan
2020	
	para siswa tinggal, insyaallah tidak jadi masalah, karena ujian ini dilaksanakan secara <i>online</i> . Untuk persiapan, sekolah memberikan subsidi paketan kuota internet bagi siswa kelas X dan XI,” jelas Heru Purwanto.
Mei	-
Juni	5 juni, New normal hari pertama setelah WFH, SMA NEGERI 5 PURWOREJO mengawali senam bersama di Indoor sekolah. Tetap jaga jarak, jaga kesehatan, dan selalu cuci tangan.
Juli	10 juli, Persiapan MPLS SMA NEGERI 5 PURWOREJO dengan mematuhi protokol kesehatan. 13 juli, selamat datang di SMA NEGERI 5 PURWOREJO peserta didik baru. MPLS hari pertama tetap mematuhi protokol kesehatan.
Agustus	-
September	14 september, SMAN 5 Purworejo Launching Video Simulasi Pembelajaran Tatap Muka di Era Pandemi Covid-19 Senin, 14 September 2020, SMA Negeri 5 Purworejo mengadakan acara launching video simulasi pembelajaran. Acara tersebut dihadiri seluruh bapak ibu guru, komite, beberapa wali murid, beberapa siswa, serta mahasiswa PPL UMP, dan mahasiswa PPL UNY. Acara dimulai pada pukul 08.00 hingga pukul 10.00. Tidak hanya menayangkan video simulasi pembelajaran, pada acara ini juga menayangkan beberapa video lomba FLS2N meliputi lomba solo vokal, baca puisi, monolog, desain poster, dan film pendek. Pada sela-sela acara pemutaran video, diselingi dengan penerimaan trofi kejuaraan lomba video dan foto cinta tanah air. Acara ditutup dengan penyerahan trophy, piagam kejuaraan, dan hadiah untuk pemenang lomba Smanli News Anchor. Tak lupa berlangsungnya acara tetap memperhatikan protokol kesehatan. Seperti penyerahan trophy kejuaraan yang mana masing-masing pemenang diberi latex demi pencegahan virus Covid-19.
Oktober	-
November	-
Desember	-

### Dinamika Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi di SMA Negeri 5 Purworejo pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 pembelajaran di SMA Negeri 5 Purworejo dilakukan secara PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dengan keikutsertaan peserta didik sebanyak 50% belajar secara tatap muka di sekolah dan 50% belajar secara daring di rumah yang dilakukan secara bergilir.

Terdapat pelatihan yang diikuti oleh pengajar terkait penggunaan platform pembelajaran agar ketika pelaksanaan tidak terjadi hal yang diluar kendali. Sekolah juga memfasilitasi peserta didik yang berangkat dari ekonomi kurang mampu dengan meminjami HP agar bisa mengikuti pembelajaran.

Kebijakan pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo selama masa pandemi Covid-19 dalam hal pembelajaran menerapkan model *blended learning*. Hal

tersebut dilaksanakan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sama baik yang mengikuti pembelajaran secara daring di rumah maupun secara luring di sekolah

Evaluasi yang dilakukan oleh cabang dinas melalui pengawas sekolah menyatakan bahwa pada tahun 2021 SMA Negeri 5 Purworejo sebagai institusi lembaga pendidikan berhasil menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dan juga pelayanan kepada peserta didik maupun masyarakat dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada tahun 2021 dinilai belum begitu maksimal. Salah satu penyebabnya ialah ketidakdisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara luring di sekolah dengan sistem pembelajaran tatap muka



terbatas menjadi kendala yang terus diupayakan solusinya.

Salah satu evaluasi kebijakan pendidikan yang dilakukan ialah peningkatan mutu pembelajaran dengan diadakannya rapat setiap satu minggu sekali. Koordinasi antara kepala sekolah, pengajar dan peserta didik menjadi poin penting yang terus diupayakan peningkatannya.

Selain itu dilakukannya sanksi yang tegas kepada peserta didik yang tidak tertib menjadi salah satu upaya yang sudah dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo selama masa pandemi pada tahun 2021.

Tabel 2. Kebijakan Pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun 2021

Tahun/Bulan	Kebijakan
2021	
Januari	-
Februari	-
Maret	16 Maret, Sinergi Program Sekolah Siaga Candi 2020 – 2021 Satu tahun masa pandemi Covid-19 SMA Negeri 5 Purworejo bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia untuk melaksanakan program “Sekolah Siaga Candi 2020- 2021”. Harapan dengan diadakannya Sekolah Siaga Candi, mengurangi jumlah penularan Covid-19 dan semoga bisa segera teratasi.
April	-
Mei	-
Juni	-
Juli	23 juli, "Smanli Peduli" Penyerahan sumbangan buku modul untuk sumber belajar dari koperasi sekolah, diserahkan langsung oleh Kepala Sekolah SMA NEGERI 5 PURWOREJO.
Agustus	2 agustus, "Smanli Peduli" Bantuan fasilitas Gadget dari sekolah untuk fasilitas KBM PJJ siswa. 19 agustus, "Smanli Peduli" Bantuan dari sekolah berupa peminjaman Smartphone untuk kegiatan PJJ siswa.
September	16 september, Vaksinasi Massal untuk Pelajar september, "Indonesia Sehat Indonesia Hebat" -SMA NEGERI 5 PURWOREJO -PUSKESMAS LOANO PURWOREJO  28 september, Purworejo 2021. Memasuki minggu Ke-2 PTM terbatas SMA NEGERI 5 PURWOREJO. Sejumlah 252 (30%) dari jumlah keseluruhan peserta didik telah mengikuti PTM, khususnya kelas XII MIPA, XII IPS, dan XII IBB. Setiap minggu-Nya juga diadakan evaluasi dari gugus tugas Covid-19 SMA NEGERI 5 PURWOREJO untuk melihat perkembangan pelaksanaan PTM terbatas yang harapan-Nya semakin membaik dan seluruh peserta didik kelas X, XI juga bisa melaksanakan PTM. Teknis pelaksanaan PTM terbatas SMA NEGERI 5 PURWOREJO, sebelum memasuki kelas peserta didik menjalani screening terlebih dahulu dari cek suhu, cuci tangan, menjaga jarak, memakai hand sanitizer dan semuanya dilaksanakan sesuai protkes. Setelah pembelajaran berakhir, peserta didik meninggalkan ruangan/kelas secara bergantian kemudian peserta didik juga diarahkan untuk berjalan sesuai jalur untuk menghindari kerumunan.
Oktober	Senin, 4 Oktober 2021. Setelah tahap evaluasi PTM kelas XII, minggu ini dilanjutkan simulasi PTM kelas X, XI. Simulasi dibagi menjadi dua sesi : 1. 07.30 - 10.30 2. 13.00 - 15.00 Sebelum masuk kelas seluruh peserta didik melakukan Screening terlebih dahulu, dan semua kegiatan simulasi PTM dilaksanakan dengan protkes.
November	2 november, Vaksinasi Ke-2 SMA NEGERI 5 PURWOREJO
Desember	-

## **Dinamika Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi di SMA Negeri 5 Purworejo pada Tahun 2022**

Pada tahun 2022 keadaan kasus positif *corona* semakin sedikit sehingga kebijakan pendidikan yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo diubah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara luring penuh.

Merujuk pada Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona virus Disease* 2019 (Covid-19). Pembelajaran dilaksanakan dengan menaati protokol kesehatan.

Variasi pembelajaran terus dilakukan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran secara maksimal. Peningkatan kedisiplinan peserta didik terus diupayakan agar karakter peserta didik terbentuk.

Penerapan kebijakan pendidikan pada tahun 2022 sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam praktiknya peserta didik terus beradaptasi dengan kebijakan baru yang diterapkan.

Pada pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMA N 5 Purworejo tahun 2022 sudah berbeda dari tahun sebelumnya dikarenakan penyebaran Covid-19 sudah

semakin menurun dan pembelajaran mulai dapat dilaksanakan secara luring atau (luar jaringan).

Hambatan yang dialami dalam penerapan kebijakan pendidikan di tahun 2022 yakni berasal dari siswa. Menurut penuturan dari guru SMA N 5 Purworejo bahwa pada awal pembelajaran luring, siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan siswa telah terbiasa dengan pembelajaran secara daring sehingga antusias siswa pada awalnya cenderung masih kurang.

Evaluasi kebijakan yang dilaksanakan tahun 2022 hampir sama seperti pada tahun sebelumnya yaitu dengan rutin melaksanakan rapat setiap minggunya dan menganalisis hal-hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran luring. Setiap akhir semester dilakukan pertemuan untuk membahas kekurangan berbagai macam hal mulai dari proses pembelajaran, penilaian, dan komunikasi dengan orang tua dalam membahas perkembangan belajar peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Dinamika Kebijakan Pendidikan selama Masa

Pandemi di SMA Negeri 5 Purworejo” dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dasar dari kebijakan yang diterapkan di SMA Negeri 5 Purworejo berdasarkan analisis kondisional yang terdiri dari tinjauan kesehatan dan tinjauan manajemen. Strategi yang dipilih berdasarkan analisis internal dengan membentuk tim satuan tugas Covid-19 dan tim satuan tugas pembelajaran. Kemudian analisis eksternal yang bekerja sama dengan tim satuan tugas penanggulangan Covid-19 tingkat kecamatan yang terdiri dari Puskesmas Loano, Polsek Loano dan Koramil Loano.
2. Implementasi kebijakan pendidikan selama masa pandemi di SMA Negeri 5 Purworejo dapat berjalan dengan baik dengan melakukan evaluasi secara bertahap di setiap kebijakan sehingga dapat meminimalisir hal-hal di luar kendala. Kepala sekolah sebagai *leader* atau pemimpin bertanggung jawab untuk mengorganisasi seluruh kegiatan, selain itu kepala sekolah berperan sebagai fasilitator, supervisor yang bertanggung jawab untuk memanager, mengatur, mendegradasi dengan menjadi tupoksi di masing-masing sektor. Pelaksanaan kebijakan pendidikan masa pandemi di SMA Negeri 5 purworejo dapat berjalan dengan didukung beberapa faktor diantaranya adanya kerjasama yang baik diantara seluruh elemen warga sekolah. Selain itu dukungan dari *stakeholder* juga membantu kelancaran kebijakan pendidikan

yang diterapkan di SMA Negeri 5 Purworejo.

3. Pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo juga mendapatkan beberapa hambatan diantaranya yaitu perlunya penyesuaian dari guru dan juga murid dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, kondisi geografis SMA Negeri 5 Purworejo yang berada di desa sehingga banyak dari siswa yang mengalami kesulitan sinyal. Pihak SMA Negeri 5 Purworejo juga berupaya untuk menghadapi hambatan dalam penerapan kebijakan pendidikan masa pandemi dengan melakukan evaluasi secara berkala baik kegiatan pembelajaran, manajemen dan juga non akademik. Strategi yang digunakan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan membuat jobdesk atau pembagian kerja pada masing-masing bidang pekerjaan. Mulai dari tahun 2020 yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring penuh, tahun 2021 pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka namun terbatas, dan pada tahun 2022 pembelajaran dapat dilaksanakan 100% secara luring di sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan dengan judul Dinamika Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Purworejo saran yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 5 Purworejo

Hendaknya sekolah dapat lebih memfasilitasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di berbagai situasi seperti halnya keadaan pandemi yang telah berhasil dilewati.

## 2. Bagi Guru

a) Guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang membuat kondisi belajar tetap efektif dalam pembelajaran daring.

b) Guru diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman agar dapat memberikan metode belajar yang efektif baik dalam pembelajaran daring maupun luring.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan kondisi dan situasi dalam merumuskan kebijakan seperti di masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*
- Anugrahana, Andri. (2020). *Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol.10 No. 3 (2020) diunduh pada [ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033/1527](http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033/1527)
- Arwildayanto, Sumar, Arifin Sukung, & Warni Tune. (2018). *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*.
- Aulia Maharani, Ahmad Susanto, Mutiarani. (2020). *Dinamika Pembelajaran Berbasis Daring Peserta Didik Kelas 9 SMP Muhammadiyah 19 Saat Pandemi*. E-ISSN: 2745-6080.
- Ayu Ajeng Lutfiyah, Putri. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Kompetensi Manajerial Untuk Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19*.
- C. C. P. H. Ade, P. Dinda, H. Samsul Rivai. (2020) *Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19*.
- Djumiko, D., Fauzan, S., & Jailani, M. (2020). *Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 56–69. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1701>
- Gautam Kumar Chaudhary, Rohit Kalia. *Development curriculum and teaching models of curriculum design for teaching institutes*.
- H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho. (2009). *Kebijakan Pendidikan : Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H.M. Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi Saputra dan Yeni Marcelawati. (2020). *Analisis Ruang Percepatan: Dinamika Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19*. *RESIPROKAL* Vol. 2 No. 2 (160-174) Desember

2020 p-ISSN: 2685-7626 e-ISSN:  
2714-7614.

- Handayani, L.S., & AZulaikhah, Z. (2020). *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru di Era New Normal*. AULADUNA:Jurnal.
- Hanum, N.S. (2013). *Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal pendidikan vokasi, vol.3, no. 1 (2013) diunduh pada [journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314](http://journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314)
- Jagad dan & Nurgiansah. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*
- Kemendikbud. (2021). Diakses di (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>)
- Kemenko PMK. (2020). *Tantangan Pendidikan di Massa Pandemi, Semua Orang Harus Jadi Guru*. Diakses di (<https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-pendidikan-di-massa-pandemi-semua-orang-harus-jadi-guru>)
- Koko Adya Winata, Qiqi Yulianti Zaqiah, Supiana, Helmawati. (2021). *Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi*.
- Kuo, et al. (2014). *Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses*. Volume 20, pages 35-50.
- Leni Marlina; Bashori, Bashori. (2021). *Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No.4 tahun 2020)*
- Mulyasa. (2019). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Remaja Rosdakary.
- Nanang Fatah. (2013). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana
- Nurina, A. I., & Khamid, A. (2021). *Parenting for Mother's Careers for Children during Covid-19 in Islamic Education*. *Bulletin of Science Education*.
- Nurul Arifa, Fieka. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*. Vol. XII, No. 7/1/Puslit/April/2020.
- Purwanto dkk. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1
- Redaksi. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://uinsgd.ac.id/pengelolaan-pendidikan/>
- Rohman, Arif. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Roida Pakpahan, Yuni Fitriani. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*.
- Surani, D., & Hamidah, H. (2020). *Students Perceptions in Online Class Learning During the Covid-19 Pandemic*. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*.

- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran corona Virus Disease (Covid-19).
- Syaiful Syagala. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta.).
- Gumono, Yosef Adi Chandra, Anggraini Suzana. (2022). *Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19*
- Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 (2020).
- Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila. (2020). *Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19*.
- Yenik Pujowati. (2021). *Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19*. Volume 14 No 2, Oktober 2021, Hlm 158-164 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>. ISSN: 1829-7935.
- Yoyon Bahtiar Irianto. (2012). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliah, Elih. (2020). *Implementasi Kebijakan Pendidikan. Sukabumi: Pengawas Sekolah di Kementerian Agama, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* Volume30 Nomor 2 Tahun 2020 diunduh pada [ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57](http://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57).